LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM) SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026

Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Sekolah Pascasarjana



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN TERHADAP
PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, perbaikan layanan akademik, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung peningkatan mutu dan akreditasi.

Makale, Februari 2026

Unit Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu
(Dr. Milka, S.S., M.Pd.)	(Dr. Selvi Panggua, M.Pd.)
NIDN. 0905057701	NIDN. 0925068101

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas
(Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.)	(Dr. Anastasia Baan, M.Pd.)
NIDN. 0909129001	NIDN. 0914068001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Ganjil ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

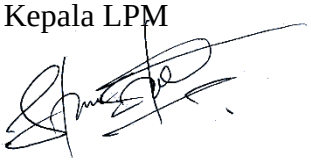
Survei ini bertujuan memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil survei diolah secara deskriptif menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Hasilnya diharapkan menjadi dasar bagi program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dan unit terkait dalam mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan baik serta menetapkan langkah perbaikan pada aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta kepada pimpinan dan pihak terkait yang mendukung pelaksanaan survei. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada kelengkapan identitas program studi dalam data sumber. Oleh karena itu, verifikasi administratif tetap diperlukan sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen final.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Makale, Februari 2026

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS.,M.Hum

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Tujuan **1**
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan **2**
1.4 Responden **2**
1.5 Ruang Lingkup **2**
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**
2.1 Pengumpulan Data **3**
2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data **3**
2.3 Analisis dan Penyajian Data **7**
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **8**
3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM **8**
BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **14**
4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM **14**
4.2 Rencana Tindak Lanjut **16**
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP **18**
5.1 Kesimpulan **18**
5.2 Penutup **20**
LAMPIRAN **21**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta penilaian yang adil, transparan dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik.

Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Ganjil dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam menyiapkan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Hasil survei menjadi masukan bagi program studi dan institusi untuk mengetahui aspek yang telah memenuhi harapan mahasiswa serta aspek yang masih memerlukan perhatian.

Pelaksanaan survei ini juga merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu internal, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

1.2 Tujuan

1. Memperoleh umpan balik mahasiswa mengenai kualitas persiapan pembelajaran.
2. Menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen selama perkuliahan.
3. Menilai pelaksanaan penilaian pembelajaran, termasuk keadilan, transparansi, dan kesesuaian penilaian.
4. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik dan aspek yang perlu ditingkatkan.
5. Menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pelaksanaan SPMI.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan pada bulan Januari 2026.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kristen Indonesia Toraja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei meliputi tiga aspek utama, yaitu:

1. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11), meliputi penyampaian RPS, tujuan, kompetensi, materi, tugas, referensi, kontrak perkuliahan, dan komponen penilaian.
2. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25), meliputi interaksi, strategi pembelajaran, penyampaian materi, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media dan teknologi, serta sikap dosen.
3. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40), meliputi keadilan, toleransi, ketepatan waktu, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, transparansi, konfirmasi nilai, serta penilaian sikap dan keterampilan.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login yang dibuat secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM).

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

1. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

2. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2025/2026 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Januari 2026. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulasi Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

4. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta

memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

2.3 Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2025/2026 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM

Survei kepuasan ini melibatkan 40 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 100%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	0,00	0,00	25,00	75,00
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	0,00	0,00	32,50	67,50
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	0,00	2,50	15,00	82,50
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	0,00	0,00	27,50	72,50
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	0,00	0,00	30,00	70,00
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	0,00	0,00	27,50	72,50
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	0,00	2,50	30,00	67,50
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	0,00	2,50	37,50	60,00
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	0,00	2,50	27,50	70,00
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	0,00	0,00	30,00	70,00

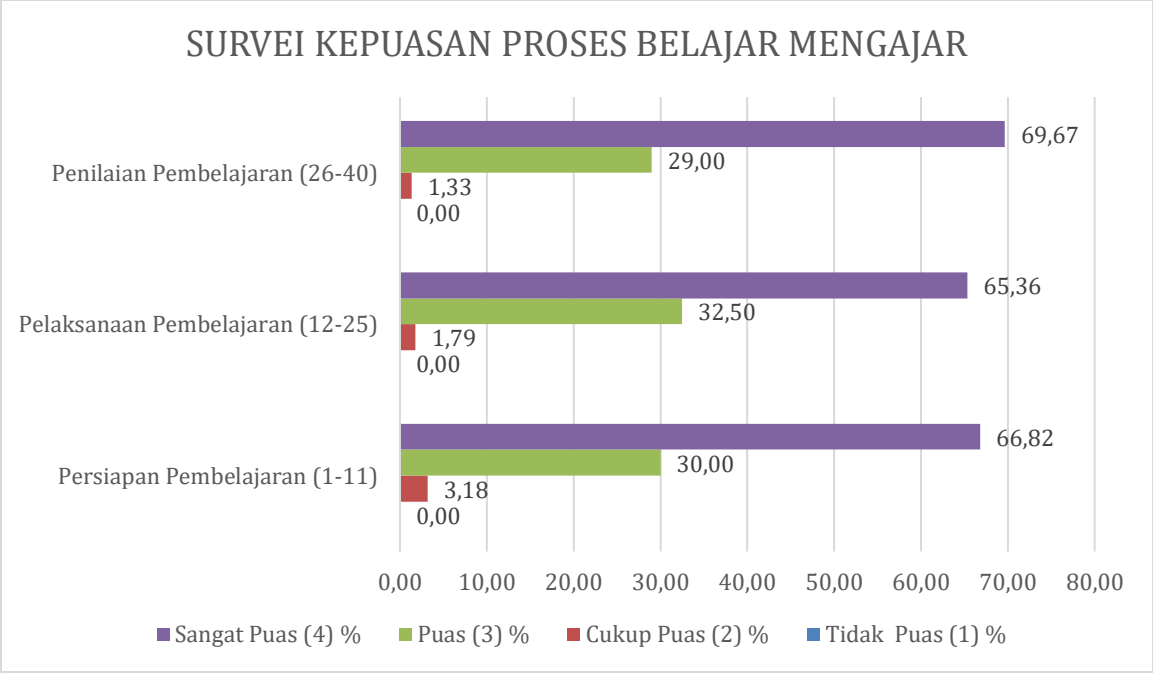
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	0,00	0,00	22,50	77,50
B.01	**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)**				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	0,00	0,00	25,00	75,00
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	0,00	0,00	27,50	72,50
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	0,00	0,00	20,00	80,00
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	0,00	2,50	32,50	65,00
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	0,00	0,00	17,50	82,50
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	0,00	0,00	30,00	70,00
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	0,00	0,00	30,00	70,00
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	0,00	2,50	25,00	72,50
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	0,00	0,00	27,50	72,50
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	0,00	0,00	25,00	75,00
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	0,00	0,00	22,50	77,50
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	0,00	0,00	20,00	80,00
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	0,00	2,50	27,50	70,00
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	0,00	0,00	35,00	65,00
C.01	**PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)**				
26	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	0,00	0,00	30,00	70,00
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	0,00	0,00	40,00	60,00

28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	0,00	2,50	25,00	72,50
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	0,00	0,00	27,50	72,50
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	0,00	2,50	40,00	57,50
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	25,00	75,00
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	37,50	62,50
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	0,00	0,00	20,00	80,00
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	0,00	2,50	32,50	65,00
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	0,00	0,00	17,50	82,50
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	0,00	0,00	30,00	70,00
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	0,00	2,50	20,00	77,50
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	0,00	0,00	17,50	82,50
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	0,00	2,50	37,50	60,00
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	0,00	0,00	35,00	65,00

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	0,00	0,91	27,73	71,36
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	0,00	0,54	26,07	73,39
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	0,00	0,83	29,00	70,17

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan terhadap proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, diperoleh gambaran bahwa secara umum tingkat kepuasan responden berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban responden pada kategori puas dan sangat puas terhadap seluruh aspek yang diukur. Hasil tersebut mencerminkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan mampu memenuhi harapan sebagian besar responden.

Pada aspek persiapan pembelajaran (komponen 1–11), sebanyak 66,82% responden menyatakan sangat puas, 30,00% menyatakan puas, dan 3,18% menyatakan cukup puas. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas. Hasil ini menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal, terutama dalam hal perencanaan perkuliahan, kesiapan perangkat pembelajaran, serta penyediaan informasi yang mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Tingginya persentase kepuasan tersebut mengindikasikan bahwa dosen telah memiliki kesiapan yang baik dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran (komponen 12–25), sebanyak 65,36% responden menyatakan sangat puas, 32,50% menyatakan puas, dan 1,79% menyatakan cukup puas. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas. Hasil ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dengan baik, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, penyampaian materi, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Meskipun demikian, peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran tetap perlu dilakukan melalui pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa agar proses pembelajaran semakin efektif.

Pada aspek penilaian pembelajaran (komponen 26–40), sebanyak 69,67% responden menyatakan sangat puas, 29,00% menyatakan puas, dan 1,33% menyatakan cukup puas. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas. Aspek ini memperoleh persentase sangat puas tertinggi dibandingkan kedua aspek lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik, terutama dalam penerapan mekanisme penilaian hasil belajar, kesesuaian penilaian dengan capaian pembelajaran, serta pemberian informasi mengenai hasil evaluasi pembelajaran kepada mahasiswa. Hal ini juga mengindikasikan bahwa proses penilaian telah mampu memberikan gambaran terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa ketiga aspek pembelajaran telah memperoleh respons yang positif dari responden. Aspek penilaian pembelajaran menjadi aspek dengan persentase sangat puas tertinggi sebesar 69,67%, diikuti aspek persiapan pembelajaran sebesar 66,82%, dan aspek pelaksanaan pembelajaran sebesar 65,36%. Temuan ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran telah berjalan dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi

hasil belajar. Meskipun tingkat kepuasan telah menunjukkan capaian yang tinggi, program studi tetap perlu melakukan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, khususnya dalam memperkuat kesiapan pembelajaran, meningkatkan efektivitas proses perkuliahan, serta mempertahankan transparansi dan objektivitas penilaian hasil belajar.

Dengan demikian, hasil survei ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dan dosen dalam mempertahankan aspek-aspek pembelajaran yang telah memperoleh penilaian positif serta melakukan perbaikan terhadap aspek yang masih memerlukan peningkatan. Tindak lanjut dapat dilakukan melalui penguatan perencanaan perkuliahan, pengembangan metode pembelajaran inovatif, peningkatan interaksi dosen dan mahasiswa, serta penyempurnaan sistem evaluasi pembelajaran. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menjamin tercapainya standar mutu akademik secara berkelanjutan.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja, secara umum diperoleh tingkat kepuasan yang sangat baik. Survei yang melibatkan 40 mahasiswa dengan tingkat partisipasi 100% menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian puas dan sangat puas terhadap tiga aspek yang diukur, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Meskipun demikian, hasil survei tetap menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran.

Pada aspek persiapan pembelajaran, hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah merasa puas terhadap kesiapan dosen dalam merencanakan dan menyampaikan informasi perkuliahan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah mempertahankan konsistensi penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan, memperjelas capaian dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa, serta memastikan informasi mengenai referensi, tugas, kontrak perkuliahan, dan komponen penilaian disampaikan secara lengkap dan sistematis. Program studi juga perlu melakukan pemantauan terhadap kelengkapan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh dosen sebelum perkuliahan berlangsung.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, hasil survei memperlihatkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap interaksi pembelajaran, penguasaan materi oleh dosen, penggunaan media pembelajaran, serta penerapan strategi pembelajaran. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah mendorong dosen untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Selain itu, perlu ditingkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, pemberian umpan balik terhadap tugas mahasiswa, serta penguatan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi dan kegiatan akademik. Program studi juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan perkuliahan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada aspek penilaian pembelajaran, hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons positif terhadap penerapan sistem penilaian yang dilakukan oleh dosen. Namun, peningkatan tetap diperlukan, terutama dalam hal transparansi penilaian, pemberian informasi mengenai perkembangan hasil belajar, serta pemanfaatan hasil evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi penguatan penerapan sistem penilaian yang adil, objektif, dan transparan, penggunaan instrumen penilaian yang bervariasi, serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi terhadap hasil penilaian. Dosen juga perlu memastikan bahwa penilaian mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, tindak lanjut hasil survei diarahkan pada upaya mempertahankan capaian kepuasan mahasiswa yang telah baik sekaligus meningkatkan kualitas aspek-aspek pembelajaran yang masih memerlukan perhatian. Hasil survei ini selanjutnya menjadi bahan

evaluasi bagi pengelola program studi dan dosen dalam merumuskan kebijakan serta program peningkatan mutu pembelajaran secara berkesinambungan.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bentuk komitmen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka disusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa. Rencana ini menjadi pedoman bagi program studi dan dosen dalam melaksanakan perbaikan serta peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM).

Rencana tindak lanjut pada aspek persiapan pembelajaran dilakukan melalui peningkatan koordinasi antara pengelola program studi dan dosen dalam memastikan kesiapan perangkat pembelajaran sebelum semester dimulai. Dosen diarahkan untuk menyampaikan RPS, capaian pembelajaran, kontrak perkuliahan, referensi, jenis tugas, dan sistem penilaian secara jelas pada awal perkuliahan. Selain itu, program studi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kelengkapan perangkat pembelajaran sebagai bagian dari pengendalian mutu akademik.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, program studi merencanakan penguatan kompetensi pedagogik dosen melalui kegiatan diskusi akademik, berbagi praktik baik pembelajaran, serta pengembangan metode pembelajaran inovatif. Dosen juga didorong untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Monitoring pelaksanaan perkuliahan akan dilakukan secara

berkala untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pada aspek penilaian pembelajaran, rencana tindak lanjut difokuskan pada peningkatan kualitas sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa. Program studi akan mendorong dosen untuk menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran, menerapkan penilaian secara objektif dan transparan, serta memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diberikan ruang untuk melakukan klarifikasi atau konfirmasi terhadap hasil penilaian guna menjamin keterbukaan dan keadilan dalam proses evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut akan dikoordinasikan oleh pengelola program studi bersama dosen pengampu mata kuliah dan dilaksanakan secara berkelanjutan pada setiap semester. Hasil pelaksanaan tindak lanjut akan dievaluasi melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran serta survei kepuasan mahasiswa pada periode berikutnya. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya menjadi dokumen evaluasi, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris secara berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Survei ini melibatkan 40 mahasiswa dengan tingkat partisipasi sebesar 100%, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengukur kualitas penyelenggaraan pembelajaran di tingkat program studi.

Berdasarkan tiga aspek pengukuran, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, diperoleh hasil bahwa aspek persiapan pembelajaran mendapatkan penilaian sangat puas sebesar 71,36%, puas sebesar 27,73%, dan cukup puas sebesar 0,91%. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, sebanyak 73,39% responden menyatakan sangat puas, 26,07% menyatakan puas, dan 0,54% menyatakan cukup puas. Sementara itu, pada aspek penilaian pembelajaran, sebanyak 70,17% responden menyatakan sangat puas, 29,00% menyatakan puas, dan 0,83% menyatakan cukup puas. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas pada ketiga aspek tersebut.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan perkuliahan, hingga evaluasi hasil belajar mahasiswa. Aspek pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sangat puas tertinggi, yaitu 73,39%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan apresiasi terhadap kemampuan dosen dalam

mengelola perkuliahan, membangun interaksi pembelajaran, menguasai materi, serta menggunakan strategi dan media pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Meskipun tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang sangat baik, upaya peningkatan mutu pembelajaran tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perhatian khusus perlu diberikan pada peningkatan kualitas persiapan pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, pemanfaatan teknologi informasi dalam perkuliahan, serta penguatan transparansi dan objektivitas sistem penilaian hasil belajar mahasiswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh aspek penyelenggaraan pembelajaran dapat terus berkembang sesuai dengan standar mutu akademik yang ditetapkan.

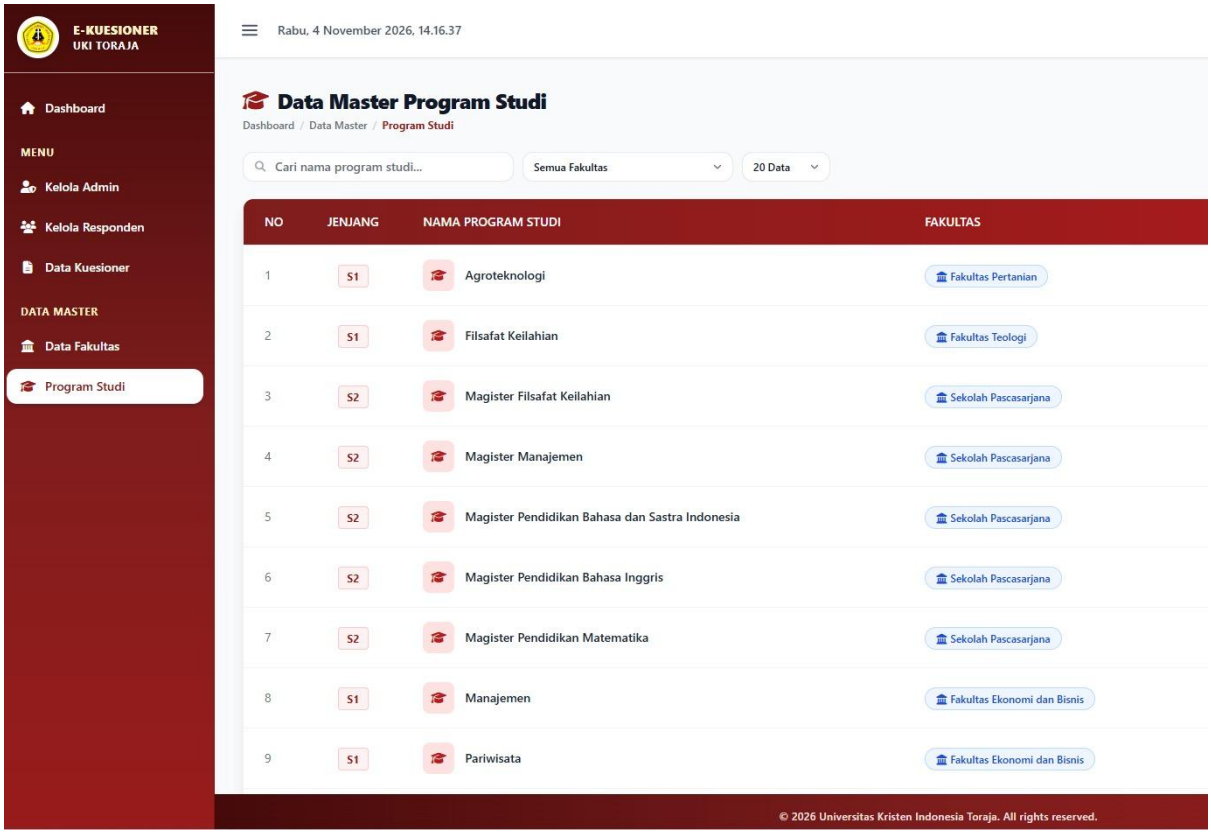
Sebagai tindak lanjut, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris bersama pengelola Sekolah Pascasarjana dan dosen akan menjadikan hasil survei ini sebagai dasar evaluasi dan perbaikan kualitas Proses Belajar Mengajar. Upaya peningkatan dilakukan melalui penguatan koordinasi akademik, monitoring pelaksanaan perkuliahan, evaluasi perangkat pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen, serta penyempurnaan sistem penilaian pembelajaran. Pelaksanaan tindak lanjut tersebut akan dievaluasi secara berkala melalui kegiatan monitoring dan survei kepuasan pada periode berikutnya.

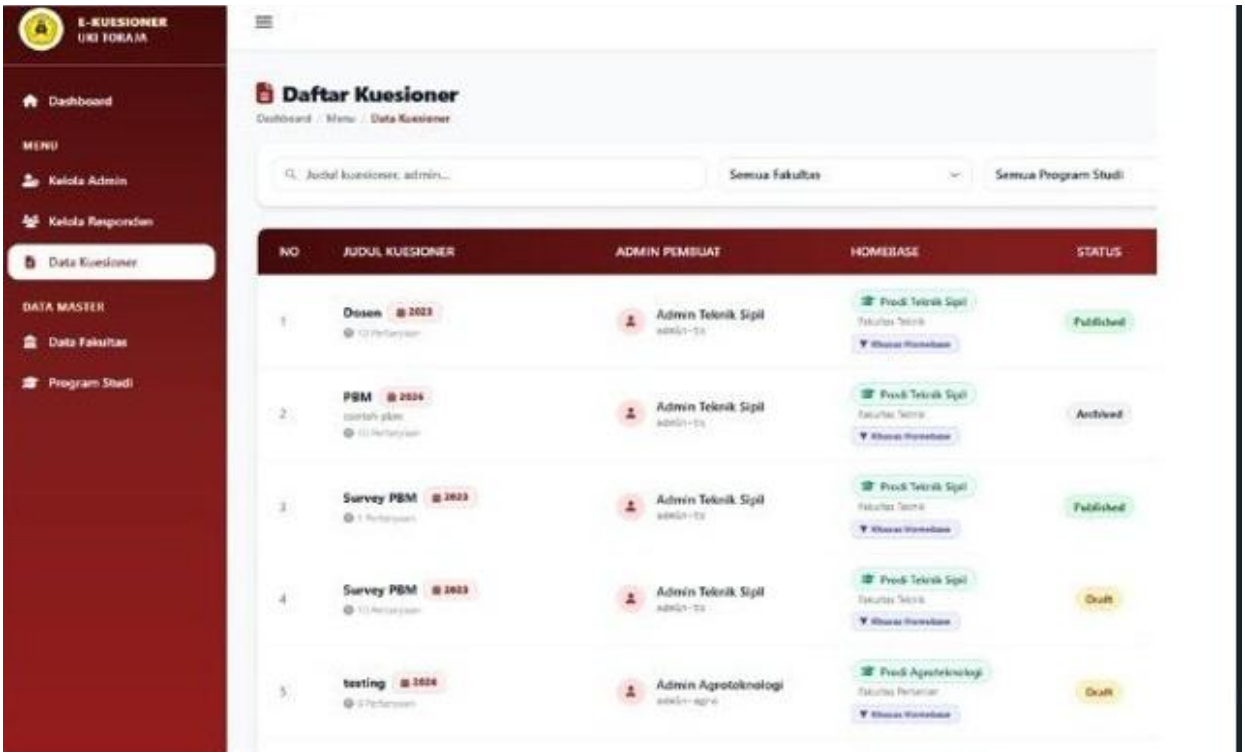
Dengan demikian, Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar ini diharapkan dapat menjadi instrumen evaluasi yang efektif bagi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam mempertahankan capaian mutu pembelajaran, mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan, serta mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kepuasan mahasiswa secara berkelanjutan.

5.2 Penutup

Demikian laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Ganjil ini disusun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Diharapkan hasil survei dan rencana tindak lanjut yang dirumuskan dapat menjadi acuan bagi program studi, dosen, dan unit terkait dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

LAMPIRAN


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Rabu, 4 November 2026, 14.16.37
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Program Studi
Dashboard / Data Master / Program Studi
Cari nama program studi...
Semua Fakultas
20 Data
NO
JENJANG
NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
1 S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian
2 S1 Filsafat Keilahian Fakultas Teologi
3 S2 Magister Filsafat Keilahian Sekolah Pascasarjana
4 S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
5 S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana
6 S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana
7 S2 Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana
8 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
© 2026 Universitas Kristen Indonesia Toraja. All rights reserved.


Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
PBM
Survey PBM
Survey PBM
testing
Admin Teknik Sipil
Admin Teknik Sipil
Admin Teknik Sipil
Admin Teknik Sipil
Admin Agroteknologi
Published
Archived
Published
Draft
Draft